

## **Pengaruh Zakat dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan UKM**

**Putri Reno Kemala Sari<sup>1\*</sup>, Eno Ayunda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM-Mataram, NTB, Indonesia  
Email Address : putrenoks@gmail.com

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah zakat dan corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM. Jika diperhatikan zakat dan UKM ini dilaksanakan baik oleh perusahaan yang berbasis syariah maupun perusahaan berbasis konvensional. Dalam hal ini zakat perusahaan yang dimaksud adalah zakat yang dibayarkan perusahaan dari total laba yang perusahaan hasilkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden yang diperoleh dengan metode non probability sampling dengan teknik Convenience sampling. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis linear berganda melalui software SPSS. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel kualitas zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kec. Alas Barat, Sumbawa ; (2) Variabel corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kec. Alas Barat, Sumbawa

Kata Kunci : Zakat; Corporate Social Responsibility; Kinerja Keuangan

**ABSTRACT** *This study aims to test whether zakat and corporate social responsibility affect the financial performance of SMEs. If you pay attention to zakat and SMEs, it is carried out by both sharia-based companies and conventional-based companies. In this case the corporate zakat in question is the zakat paid by the company from the total profit that the company generates. This study uses a quantitative method. The sample in this study amounted to 45 respondents obtained by non-probability sampling method with convenience sampling technique. The data obtained was processed using multiple linear analysis techniques through SPSS software. The results of the analysis in this study indicate that (1) the variable quality of zakat has a positive and significant effect on the financial performance of SMEs in Alas Barat District, Sumbawa; (2) The corporate social responsibility variable has a positive and significant effect on the financial performance of SMEs in Alas Barat, Sumbawa*

*Keywords: Zakat; Corporate Social Responsibility; Financial Performance*

## 1. Pendahuluan

Salah satu masalah yang dihadapi hampir semua negara di seluruh dunia terutama Indonesia saat ini adalah masalah kemiskinan (Amira & Raharjo). Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kemiskinan. Islam sebagai agama yang memiliki penganut terbesar di Indonesia telah menyediakan solusi terhadap problematika kehidupan yang dihadapi manusia, diantaranya kemiskinan ini. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengentaskan kemiskinan adalah melalui zakat. Menurut Wulansari (2014), zakat diyakini mampu mengatasi masalah sosial, diantaranya mengentaskan kemiskinan dan menunjang hidup di dunia dan menunjang kesejahteraan sosial ekonomi. Dalam perspektif mengentaskan kemiskinan, Firmansyah (2013) menerangkan bahwa zakat dapat mengangkat derajat fakir miskin, membantu memecahkan masalah para gharimin, ibnu sabil, dan mustahik lainnya, membentuk dan membina tali persaudaraan sesama umat muslim dan manusia pada umumnya, menghilangkan sifat kikir, dan laba para pemilik harta, menghilangkan sifat iri dan dengki (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin dan menjembatani jurang antara si kaya dan si miskin di dalam masyarakat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Afzal, & Akram (2014), zakat merupakan pilar fundamental dari sistem ekonomi Islam, dan rukun ketiga dari lima rukun Islam dan yang berhubungan dengan kesejahteraan sesama manusia, dan berusaha menyejahterakan masyarakat kurang mampu.

Pada perkembangannya, sebuah organisasi seperti perusahaan atau UKM kini juga dapat dikenakan atau berinisiatif untuk melaksanakan zakat, dalam bentuk zakat perusahaan (Sidik & Reskino). Dalam hal ini zakat perusahaan yang dimaksud adalah zakat yang dibayarkan perusahaan dari total laba yang perusahaan hasilkan. UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan dalam pasal 1 ayat (2) bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan

usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Pasal tersebut menandakan bahwa sebuah badan usaha seperti perusahaan juga dapat menjalankan inisiatif berzakat bagi perusahaannya. Dengan adanya zakat yang diberikan oleh perusahaan terhadap masyarakat tentunya akan berdampak terhadap pembentukan image perusahaan itu sendiri yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan nantinya (Kurniawan & Suliyanto, 2013). Zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena jika perusahaan ingin membayar zakatnya dengan jumlah baik maka secara tidak langsung perusahaan akan memaksimalkan penjualan dan manajemennya untuk mendapatkan likuiditas modal dan laba yang baik.

Penyaluran zakat biasanya dilakukan bersamaan dengan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan (Wardani, dan Purwaningrum, 2018). Menurut Ghassani (2016), CSR tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai dampak dari aktivitas operasional perusahaan yang bertujuan untuk menjamin keberlanjutan hidup perusahaan dan lingkungan.

Pentingnya program CSR ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan-perusahaan besar seperti diketahui selama ini, CSR ini juga berlaku bagi perusahaan kecil menengah, terutama bagi sekelompok perusahaan yang berlokasi dan beroperasi di tengah-tengah masyarakat langsung (Apsari dan Mansur, 2016). Trisnawati, dll (2019) sepakat bahwa CSR tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja namun telah dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha kecil

Menengah (UKM), walaupun dalam bentuk sederhana. Trisnawati (2019) mendorong untuk mengkaji CSR di UKM, dikarenakan memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian bangsa. Penelitian dari Trisnawati (2019), menyatakan sebagian besar dari pelaku UKM saat ini sudah menerapkan CSR dalam kegiatan bisnisnya walaupun secara sederhana. Menurut Totok (2014) CSR yang paling sederhana yang sering dilakukan oleh para pelaku UKM adalah memberikan *charity* atau sumbangan pada masyarakat saat hari-hari besar, pembangunan fasilitas umum, pembangunan tempat ibadah, dan sumbangan pada saat gotong royong

Penyaluran zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan sebuah perusahaan bisa menjadi salah satu strategi marketing yang efektif, yang dimungkinkan bisa berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pelaku usaha termasuk UKM. Selanjutnya, dengan semakin meningkatnya kepercayaan akan menambah jumlah pelanggan dan akan menambah profit dari pelaku usaha tersebut, yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku usaha atau UMKM. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Amirah dan Raharjo (2013) yang menunjukkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dan hasil penelitian Rhamadhani (2016) yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia.

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan (Kurniasari, 2014). Penelitian Ramadhani (2016) mengatakan kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional (Melisa, dll, 2015).

Penelitian terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan pelaku usaha. Ali (2003) mengemukakan kinerja keuangan UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi berikut, yaitu:

1. Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja)
2. Pengukuran kinerja keuangan pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut.
3. Pengukuran kinerja keuangan yang kerap digunakan relatif hanya sesuai bila dipakai untuk perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya.

Maka dirumuskan pendekatan *non-cost performance measures* untuk mengukur kinerja keuangan UMKM dan UKM sebagai pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan UMKM dan UKM (Zulkarnaen, 2020). Dengan pengukuran yang mudah (melalui persepsi) diharapkan mampu memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UKM tersebut, di samping ke depannya perlu dilakukan edukasi untuk menghitung kinerja UKM dengan indikator yang mudah (Zulkarnaen, 2020). Dengan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan indikator kinerja keuangan UKM mengacu pada penelitian yang dilakukan Destiana (2016) diukur dengan tiga indikator keuangan yaitu: asset, omset dan laba bersih.

Dari penjelasan tersebut, timbul pertanyaan apakah ada pengaruhnya bagi perusahaan atau UKM setelah melakukan pembayaran zakat dan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*? Hal ini yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan dengan maksud menguji pengaruh zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan UKM, study kasus pada Kec. Alas, Sumbawa.

Hipotesis Penelitian :

Ha : Zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Ho : CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yaitu variabel Zakat (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kinerja Keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda karena menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UKM dengan laba selama satu tahun telah mencapai nishab yaitu sebesar 85 gram emas, dan UKM yang melakukan kegiatan CSR yang ada di kec. Alas Barat, Alas, Utan, Sumbawa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 UKM. Sampel yang akan digunakan dipilih melalui *Non Probability Sampling* dengan teknik *Convenience Sampling* yaitu teknik penentuan sampel didasarkan pada tempat dan waktu yang tepat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kusioner. Menurut Sugiyono (2018) kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, pertanyaan langsung ditujukan kepada pelaku UKM di Kec. Alas Barat, Alas, Utan, Sumbawa yang telah

ditetapkan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dimana responden akan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang akan diberikan. Adapun kriteria jawaban akan dibuat menjadi satuan angka dengan klasifikasi jawaban sebagai berikut : Sangat Setuju = 4; Setuju = 3; Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak Setuju = 1. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan pilihan jawaban netral, hal ini dimaksudkan untuk menghindari jawaban yang tidak pasti antara setuju dan tidak setuju.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja keuangan umkm dengan indikator Aset, omzet, dan laba bersih.

### 2. Variabel Bebas (X)

- a. Zakat maal (X1) mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu dengan indikator islam, mencapai haul dan memenuhi nishab.
- b. *Corporate Social Responsibility* (X2) bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan sosial sebagai dampak dari aktivitas operasional perusahaan yang bertujuan untuk menjamin keberlanjutan hidup perusahaan dan lingkungan. Dengan indikator Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tanggung Jawab atas produk

## 3. Hasil dan Pembahasan

### I. Hasil

- a. Hasil Deskripsi Variabel Zakat

Tabel 3.1  
 Deskripsi Variabel Zakat

Indikator	Pernyataan	Rata-Rata
1. Mencapai Haul. 2. Memenuhi Nishab	1. Saya menyisihkan penghasilan saya untuk berzakat	2,12
	2. Laba yang saya dapatkan dalam 1 tahun sudah cukup untuk membayar zakat maal	2,33
	3. Saya menunaikan zakat karna mengetahui harta yang saya miliki telah memenuhi nishob (batas minimum dikenai zakat)	2,1
Rata-Rata		2,18

Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil total rata-rata jawaban responden terhadap zakat mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,18 (nilai rata-ratanya > 2.00) yang berarti bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa dari 45 responden masyarakat Kec Alas Barat, Sumbawa berpendapat setuju bahwa mereka melakukan zakat pada UKM mereka.

b. Hasil Deskripsi Variabel Corporate Social Responsibility

Tabel 3.2  
 Deskripsi Variabel CSR

Indikator	Pernyataan	Rata-Rata
1. Ekonomi 2. Lingkungan 3. Masyarakat 4. Tanggung jawab atas Produk	1. Saya mempekerjakan masyarakat sekitar UKM	2,28
	2. Saya ikut membantu dalam pembangunan prasarana lokasi sekitar	2,31
	3. Produk yang saya hasilkan tidak membahayakan sekitar	2,27
	4. Saya membantu dalam menjaga lingkungan (membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang limbah usaha ke sungai, dll)	2,23
	5. Saya rutin memberi sedeqah/sumbangan pada masyarakat sekitar yang kurang mampu	2,19
	6. Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sekitar (rapat desa, gotong royong, acara 17 agustus, dll)	2,25
	7. Produk saya memiliki kualitas dan keamanan yang baik	2,18
	8. Saya bertanggung jawab apabila produk saya membahayakan	2,26
Rata-Rata		2,31

Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil total rata-rata jawaban responden terhadap CSR mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,31 (nilai rata-ratanya > 2.00) yang berarti bahwa responden setuju dengan

pernyataan tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 45 responden Alas Barat, Sumbawa berpendapat setuju bahwa melakukan kegiatan CSR.

c. Hasil Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan

Tabel 3.3  
 Deskripsi Kinerja Keuangan

Indikator	Pernyataan	Rata-Rata
1. Aset 2. Omset. 3. Laba bersih	1. Ketika saya berzakat dan melakukan aktivitas tanggung jawab sosial aset yang saya miliki meningkat signifikan dari tahun sebelumnya	2,21
	2. Ketika saya berzakat dan melakukan aktivitas tanggung jawab sosial omzet penjualan usaha saya meningkat dari tahun sebelumnya	2,33
	3. Terdapat peningkatan jumlah laba bersih pada usaha saya dari tahun sebelumnya	2,24
Rata-Rata		2,31

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel 3.3 diatas total rata-rata jawaban responden terhadap Kinerja Keuangan mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,26 (nilai rata-ratanya > 2.00) yang berarti bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 45 responden masyarakat Alas Barat di kabupaten Sumbawa berpendapat setuju terhadap pernyataan pada variabel kinerja keuangan terhadap UKM yang responden jalani.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil uji yang telah dianalisis tersebut untuk mengetahui lebih jelas apakah pengaruh variabel zakat (X1) dan corporate social responsibility (X2) terhadap kinerja keuangan (Y).

1. Pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan UKM

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM yang ada di kabupaten Sumbawa. Hal

tersebut dapat dilihat dari t-hitung pada variabel zakat adalah sebesar 4,447 lebih besar dari t-tabel dan sebesar 1,660 dan sig 0,026 < 0,05 . Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh UKM, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan yang mereka miliki. Hal tersebut sejalan dengan teori letimigasi yang berhubungan dengan zakat, karena dengan adanya zakat yang diberikan oleh perusahaan terhadap masyarakat tentunya akan berdampak terhadap pembentukan image perusahaan itu sendiri yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan nantinya (Kurniawan & Suliyanto, 2013).

Secara istilah syar'i zakat adalah penunaian kewajiban pada harta yang khusus, dengan cara yang khusus dan disyaratkan ketika dikeluarkan telah mencapai haul (masa satu tahun) dan nishob (ukuran minimal dikenai wajib zakat) (Ascarya, 2011). Responden pada penelitian ini adalah UKM yang berada di kabupaten Sumbawa. Secara sederhana, responden pada penelitian ini ternyata banyak yang mengeluarkan zakat mal. Pengeluaran zakat itulah yang menjadi faktor pembersih dari

harta yang dimiliki, sehingga secara sadar berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang semakin tinggi .

Dilihat dari segi agama, mayoritas masyarakat di kabupaten Sumbawa beragama Islam. Sebagai seorang muslim, masyarakat sumbawa banyak yang mengeluarkan zakat mall. Pada UKM yang melakukan zakat mall itu untuk menyempurnakan pelaksanaan ajaran agama islam, sebagai kewajiban agama. Mereka juga sadar akan batasan harta mengeluarkan zakat mall yaitu telah mencapai haul (satutahun) dan nishobnya yaitu sebesar 2,5% dari penghasilan mereka.

Dalam penelitian ini ada 2 indikator zakat yang dijadikan bukti pernyataan dalam kuesioner, yaitu :Mencapai haul dan memenuhi nishab. Berdasarkan hasil kuesioner dari 3 pernyataan mengenai zakat terhadap 45 responden yang menggunakan skala 1-4 memiliki rata-rata jawaban 3 pada indikator zakat di pernyataan pada kuesioner. Dimana total keseluruhan rata-rata dari 3 pernyataan yaitu 2,18 berdasarkan jawaban yang di peroleh untuk zakat, maka rata- rata jawabanya sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama (menyisihkan penghasilan untuk berzakat yang dilakukan UKM di Kec Alas Barat, Sumbawa terbilang tinggi), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,12 Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.
- b. Pada pernyataan ke dua (laba yang saya dapatkan selama satu tahun telah cukup untuk membayar zakat mall), dengan nilai rata-rata sebesar 2,33. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.
- c. Pada pernyataan ke tiga (Saya menunaikan zakat karena mengetahui harta yang telah dimiliki sudah memenuhi nishob ( batas minimum dikenai zakat)), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,10. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.

Dari rata-rata jawaban responden tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pernyataan tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2,18 sehingga responden setuju

dengan adanya pengeluaran zakat di UKM Alas Barat, Sumbawa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, dengan mengeluarkan zakat menjadi pembersih diri, dengan harta yang bersih para pelaku UKM mendapatkan laba yang meningkat dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari mengeluarkan zakat terhadap kinerja keuangan UMKM di kec Ala, Sumbawa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifin, dll (2016) zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Keuangan UKM.

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UKM yang ada di kec. Alas Barat, Sumbawa. Hal tersebut dapat dilihat dari t-hitung pada variabel pengelolaan keuangan adalah sebesar 1,778 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,660. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak melakukan corporate social responsibility yang dilakukan oleh UKM di Kabupaten Sumbawa, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangan yang mereka miliki. Ini sejalan dengan teori stockholder bahwa semakin kuatnya hubungan korporasi, maka akan semakin baik bisnis korporasi. Dengan kata lain, akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Totok Mardikanto, 2014) . Menurut Kadek, Rosliana, et. al (2014), corporate social responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan dapat juga meningkat dimata masyarakat. Masyarakat sumbawa melakukan CSR bukan hanya untuk tanggung jawab saja, melainkan mereka juga peduli terhadap lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah ikut dalam membangun kembali masjid yang rusak, ikut serta dalam gotong

royong dan sebagainya. Oleh karena itu banyak sudah yang melakukan kegiatan CSR di Kabupaten Sumbawa ini.

Ada 4 indikator yang dijadikan bukti pernyataan dalam kuesioner, yaitu : Ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.

Berdasarkan hasil kuesioner dari 6 pernyataan mengenai CSR terhadap 45 responden yang menggunakan skala 1-4 memiliki rata-rata jawaban 3 pada indikator kualitas produk di pernyataan pada kuesioner. Dimana total keseluruhan rata-rata dari 6 pernyataan yaitu 2,31 berdasarkan jawaban yang di peroleh untuk CSR, maka rata-rata jawabannya sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama (Saya mempekerjakan masyarakat sekitar UKM), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,28. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.
- b. Pada pernyataan ke dua (Saya ikut membantu dalam pembangunan prasarana lokasi sekitar), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,31. Hal ini menyatakan bahwa reponden setuju dengan pernyataan ini.
- c. Pada pernyataan ke tiga (Produk yang saya hasilkan tidak membahayakan lingkungan), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,27. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.
- d. Pada pernyataan ke empat (Saya membantu dalam menjaga lingkungan) dengan hasil rata-rata sebesar 2,23. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.
- e. Pada pernyataan ke lima (Saya rutin memberi sumbangan/sadaqah pada masyarakat sekitar yang membutuhkan), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,19. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.
- f. Pada pernyataan ke enam (Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sekitar), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,25. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.

g. Pada pernyataan ke tujuh (Produk saya memiliki kualitas dan keamanan yang baik), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,18. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.

h. Pada pernyataan ke enam (Saya bertanggung jawab apabila produk saya membahayakan), dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,26. Hal ini menyatakan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini.

Dari rata-rata jawaban responden tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pernyataan tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2,31 responden setuju dengan aktivitas CSR UKM di Kec Alas Barat, Sumbawa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa UKM di Kabupaten Sumbawa memberikan citra yang baik kepada masyarakat. Citra yang baik dibuat oleh UKM selain untuk kegiatan tanggung jawab sosial juga memberikan kesan yang baik kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan membantu masyarakat sekitar, memberikan sadaqah, dan lain sebagainya. Dimana itu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UKM tersebut. Dengan meningkatnya kepercayaan, maka akan menambah konsumen. Selanjutnya akan terciptanya pendapatan yang meningkat yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agung dan Meiranto (2017) Corporate social responsibility, zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang dianalisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Zakat dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kabupaten Sumbawa dengan sampel yang digunakan sebanyak 45 responden dari UKM yang ada di Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kec. Alas Barat, Sumbawa. Hal tersebut dikarenakan zakat menjadi pembersih diri, sehingga rezeki yang masuk bisa lancar. Begitupun bagi pelaku UKM di Kabupaten Sumbawa, dengan mengeluarkan zakat, akan memperlancar atau terjadi peningkatan terhadap penghasilan yang dimana akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM.
2. Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kec. Alas Barat, Sumbawa. Hal tersebut dikarenakan adanya aktivitas tanggung jawab social yang membuat adanya peningkatan kepercayaan dari masyarakat, sehingga bisa menambah jumlah konsumen dan akan meningkatkan laba yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM.

#### Daftar Pustaa

A. Prasetyo, and W. Meiranto. 2017 . Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 6, no. 3, pp. 260-371, Nov. 2017.

Akram, M. M., dan Afzal, M. 2014. Dynamic Role of Zakat in Alleviating Poverty: A Case Study in Pakistan. Munich Personal RePEc Archive, 56013(56013), 1–45.2014

Ali, I. 2003. *A Performance Measurement Framework for a Small and Medium Enterprise*. Univerity of Alberta Dissertation.

Amirah dan T.B Raharjo. 2014. *Pengaruh Alokasi Dana Zakat terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4730>. Diakses tanggal 15 Oktober 2020

Apsari, Ayudyah Eka., Mansur, Agus. 2016. “Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Pada ISO 26000”. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. p-ISSN 1412-6869 e-ISSN 2460- 4038.

Arifin, Jhon dan Ayu Wardani, Eke, 2016. *Islamic Corporate Social Responsibility Discloursure, Reputasi dan Kinerja Keuangan, Jurnal Akutansi dan*

*Auditing Indonesia*, Vol. 20 No. 1.

Ascarya, 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Destiana. 2016. Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah: *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati*, Vol.2:93-103

Firmansyah. 2013. Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2), 179–190. 2013.

Ghassani, Sabrina Agustin. 2016. Pengaruh Modal Social Terhadap Tingkat Efektivitas Program Corporate Social Responsibility Dalam Keberlanjutan Perekonomian Masyarakat. Karya Ilmiah IPB.

Kurniawan, Aris dan Suliyanto. 2013. *Zakat sebagai Aspek Terbaru dan Pengungkapan Islamic Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian*. *Jurnal Online. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Bumiayu*.

Kurniasari, Rahmah. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam

Melissa O.T, H.Sabijono, dan S.K Walandouw. 2015. Analisa Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal Emba*. (Vol.3 No.3 September 2015). Hal.639-649.

Rhamadhani, R. F. 2016. *Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*. <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/443>. Diakses tanggal 15 Oktober 2020

Sidik, I. Dan Reskino. 2016. Pengaruh Zakat dan Icsr Terhadap Reputasi dan Kinerja. Jakarta. Full paper

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Totok Mardikanto. 2014. CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 68.

Trisnawati, R., Setiawati, E. ., Wiyadi, W., & Permata Dewi, I. . 2021. Implementasi Corporate

Social Responsibility pada UMKM Percetakan dan Penerbitan Al-Qur'an Ma'sum Press. *Abdi Psikonomi*, 2(2), 116–123.  
<https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i2.329>

Wardani, Dewi Kusuma; Purwaningrum, Ratri. 2018. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. **Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan**, [S.l.], v. 14, n. 1, p. 1-13, oct. 2018. ISSN 2714-7258. Available at: <http://ejournalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/294/276>.

Wulansari, Sintha Dwi, 2014. Analisis peranan dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang. Diponegoro *Journal Of Economics*, Volume 3, Nomor 1, Tahun.

Zulkarnain, Z. 2020. Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten-Kota di Jawa Barat. *Cakrawala*, 3(1), 61–74.